

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa. Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak berada di tangan generasi muda. Pendidikan pada generasi muda diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Generasi muda yang berpendidikan dan beprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global, khususnya dalam bidang pendidikan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional tahun 2003 Pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah dan merupakan pendidikan yang berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai dengan pendidikan yang tinggi. Sedangkan jalur pendidikan nonformal adalah suatu bentuk pelatihan yang mempunyai organisasi di luar pendidikan formal, misalnya kursus.

Pendidikan formal Menurut UU Sistem Pendidikan nasional tahun 2003 diawali dengan tingkat yang paling dasar yaitu Sekolah Dasar atau sederajat selama enam tahun dan Sekolah Menengah Pertama atau sederajat yaitu tiga tahun kemudian di lanjutkan ke Pendidikan menengah, pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. lama pendidikan yaitu tiga tahun

Pendidikan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan yang berguna bagi sesama umat manusia, teknologi dan kesenian sesuai dengan perkembangan zaman yang selalu berjalan semakin berkembang setiap saat.

Pendidikan akan membentuk manusia sebagai agen pembaharuan sosial sehingga dapat menghadapi dan menyesuaikan serta mengantisipasi masa depan dan perubahan lingkungan juga membentuk manusia secara utuh, membentuk pribadi yang berkembang, berilmu serta bertanggung jawab terhadap perubahan zaman.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah sangat pesat. Hal ini menuntut manusia di dalamnya untuk selalu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal. Salah satu bentuk penyesuaiannya adalah dengan belajar, ilmu pengetahuan yang selalu berkembang

setiap saat mengharuskan manusia harus tetap belajar terus menerus bila tidak ingin tertinggal dengan kemajuan zaman dengan kata lain belajar sepanjang hayat. Pengetahuan perlu ditambah, diperbaharui, disesuaikan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang lebih baik juga dapat dicapai melalui Perguruan Tinggi. Melanjutkan ke Perguruan Tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Menurut Syah (2004) minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor dorongan yang berasal dari dalam (berhubungan dengan kebutuhan jasmani dan psikologis) dan faktor dari luar (keluarga, sekolah dan lingkungan sosial). Menurut Syah (2004) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa masuk ke perguruan tinggi adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial terdiri dari beberapa tingkat, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga terdiri dari Ayah Ibu dan Anak. Dalam sebuah keluarga Ayah dan Ibu disebut juga dengan orang tua. Orang tua memiliki peran sebagai fasilitator. Menurut Deswita (2009) Orang tua senantiasa harus memberikan hal-hal yang dibutuhkan oleh anak termasuk dalam

memberikan biaya yang cukup untuk pendidikan dan pemenuhan kebutuhan anak lainnya. Namun pada kenyataannya tidak semua orang tua dapat memenuhi semua kebutuhan anak, ditambah lagi jumlah tanggungan yang banyak semakin mempersulit terpenuhinya kebutuhan anak. Semakin banyak jumlah tanggungan orang tua maka semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi hal ini tentu tidak terlepas dari pendapatan yang dimilikinya.

Pendapatan orang tua yang rendah mempersulit dalam pemenuhan biaya pendidikan. Pendapatan yang diperoleh tiap bulan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membayar biaya pendidikan, sering kali biaya untuk pendidikan dipangkas untuk memenuhi biaya kebutuhan sehari-hari terlebih dahulu.

Menurut BPS Tobasa 2015, kecamatan Siantar Narumonda menjadi salah satu kecamatan yang pendapatannya rendah di Kabupaten Tobasa. Jumlah penduduk tahun 2015 7.297 jiwa (1.832 KK) sebagian besar (65%) penduduk bermata pencaharian sebagai petani dengan pendapatan rata-rata Rp 1.735.000,- (<http://tobasamosirkab.bps.go.id> diakses pada 28 April 2016). Jika dibandingkan dengan Pendapatan Perkapita Indonesia tahun 2015 Rp 3.765.000,- perbulannya maka dapat dikatakan bahwa pendapatan penduduk siantar Narumonda rendah. Sejalan dengan itu SMA N 1 Siantar Narumonda yang sebagian besar peserta didiknya berasal dari Kecamatan Siantar narumonda memiliki orang tua dengan pendapatan yang tergolong masih rendah pula. Dari seluruh total siswa yang bersekolah di SMA N 1 Siantar Narumonda 75 % berasal dari Kecamatan siantar

Narumonda. Pendapatan yang rendah itulah yang akan di bagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga kebutuhan pendidikan.

Biaya yang dibutuhkan untuk masuk ke perguruan tinggi tidaklah sedikit, sebagai contoh untuk Uang kuliah Tunggal Tingkat 1 atau tingkat terendah di Sumatera Utara tahun ajaran 2015/2016 berkisar antara Rp 500.000,- s/d Rp 800.000,- persemester (<http://masukuniversitas.com/wp-content/uploads.png>) bila pendapatan orang tua hanya sekitar Rp 1.735.000,- maka akan sulit untuk membagi antara biaya pendidikan dan biaya kebutuhan hidup sehari-hari.

Selain dari pada pendapatan orang tua pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan Deswita (2009). Tingkat pendidikan yaitu lama waktu yang telah ditempuh untuk mengenyam pelajaran. Sarwono (Dalam Esti, 2012) menyatakan bahwa sikap yang terbentuk pada masing-masing individu di setiap jenjang pendidikan akan berbeda. Hal inilah yang menjadi latar belakang tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam hal pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya. Menurut Sarwono (Dalam Esti, 2012) Tingkat pendidikan orang tua yang rendah akan cenderung sempit wawasannya terhadap pendidikan, Sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan lebih luas wawasannya terhadap pendidikan. Orang tua akan mengarahkan dan membimbing untuk terus menambah ilmu sehingga anak tersebut mempunyai minat untuk melanjutkan studi, dalam hal ini adalah ke perguruan tinggi.

Pandangan orang tua tentang pendidikan anaknya cenderung berbeda-beda begitu juga dengan minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Orang tua

sebagai fasilitator dan motivator bagi anaknya memiliki andil yang besar terhadap perkembangan anak termasuk perkembangan minat anak masuk ke perguruan tinggi, orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki wawasan yang luas tentang pendidikan orang tua yang memiliki pendapatan yang cukup tidak akan mengalami kendala dalam pembiayaan pendidikan anaknya . Oleh karena itu, perlu diteliti apakah ada pengaruh pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap minat anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut: 1) Pendapatan yang rendah dapat mempersulit orang tua dalam memenuhi biaya pendidikan 2) Jumlah tanggungan orang tua mempengaruhi pemenuhan biaya pendidikan 3) Pendidikan orang tua mempengaruhi wawasan orang tua tentang pendidikan 4) Pendidikan orang tua mempengaruhi cara orang tua membimbing dan mengarahkan anak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa hasil identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun ajaran 2016/2017

#### **D. Rumusan Masalah**

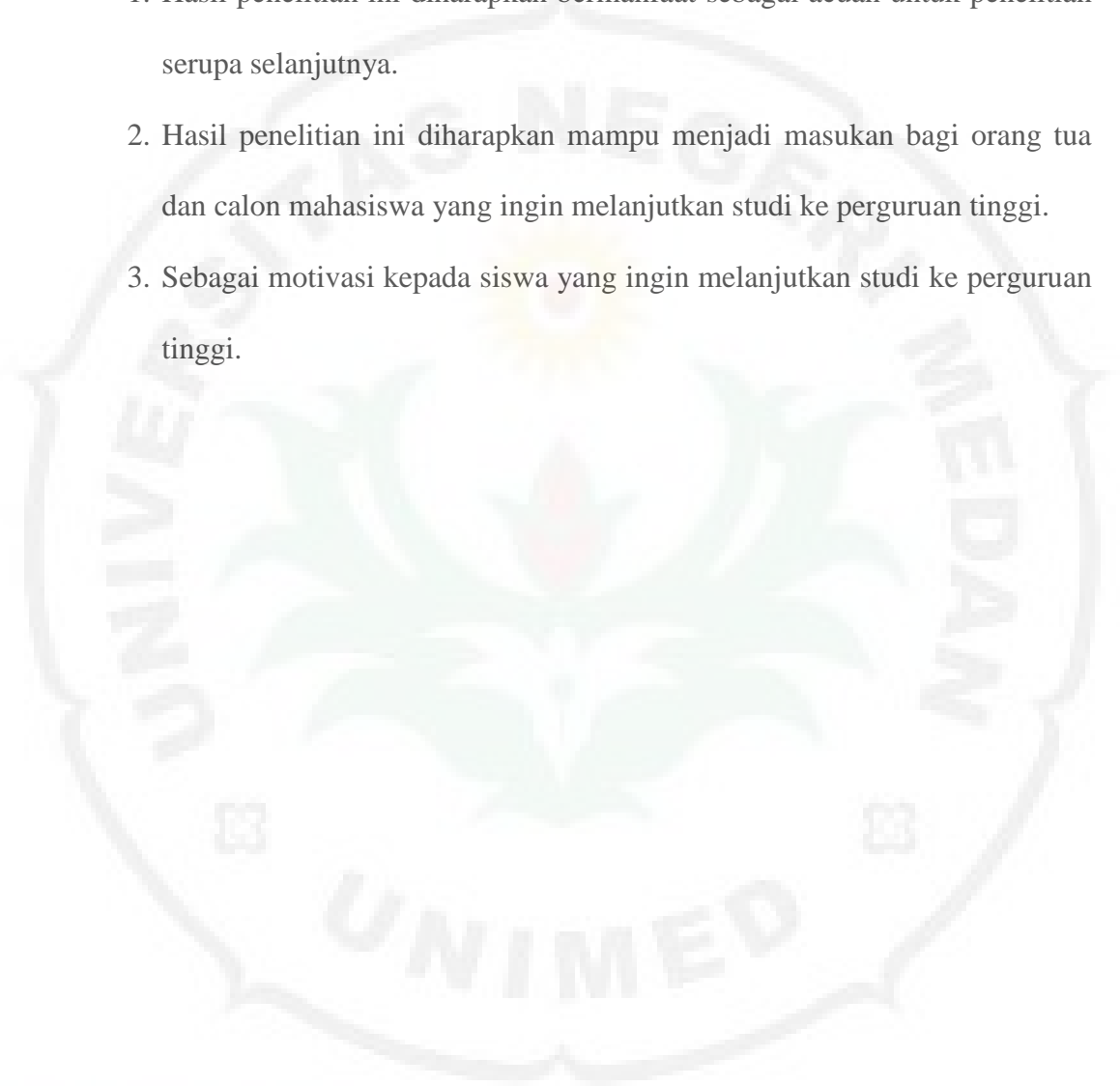
1. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Siantar Narumonda Tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Siantar Narumonda Tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Siantar Narumonda Tahun ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Siantar Narumonda Tahun ajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Siantar Narumonda Tahun ajaran 2016/2017
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Siantar Narumonda Tahun ajaran 2016/2017

## F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian serupa selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi orang tua dan calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Sebagai motivasi kepada siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY